

DAFTAR ISI

HALAMAN

SAMPUL DALAM	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Kegunaan Hasil Penelitian	14
F. Definisi Operasional	15

G. Kajian Pustaka.....	15
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II TINJAUAN HUKUM WARIS MENURUT HUKUM ISLAM

A. Kewarisan Dalam Hukum Islam.....	21
1. Pengertian Waris.....	21
2. Sumber Hukum Waris.....	23
3. Hal-hal yang Berkaitan dengan Warisan.....	27
4. Rukun dan Syarat Waris.....	28
5. Asas-asas Hukum Waris.....	30
6. Sebab-sebab Kewarisan.....	31
B. Hak Kewarisan Anak Yang Belum Pasti Agamanya.....	39
1. Pengertian Kewarisan Beda Agama.....	39
2. Kewarisan Beda Agama menurut Fiqih dan Kompilasi Hukum Islam.....	41
3. Kedudukan Anak Dalam Kewarisan.....	49

BAB III HAK WARIS ANAK YANG BELUM PASTI AGAMANYA DI PONDOK

MANGGALA KECAMATAN WIYUNG

SURABAYA.....55

A. Gambaran Umum Komplek Perumahan Pondok Manggala Kec. Wiyung Kota Surabaya.....	57
1. Letak Geografis Komplek Perumahan Pondok Manggala.....	57

2. Keadaan Sosial Pendidikan.....	59
3. Keadaan Sosial Ekonomi.....	61
4. Keadaan Sosial Keagamaan.....	62
B. Gambaran Keadaan Keluarga Lady Piova Mustafa.....	65
1. Biografi Ayah.....	65
2. Biografib Ibu.....	66
3. Riwayat pernikahan.....	67
4. Biografi Lady Piova Mustafa.....	70
5. Proses Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan Keluarga Yoppy Saputra Mustafa (Alm.).....	72
C. Faktor-Faktor Yang Melatar Belakangi Ahli Waris Tidak Memperoleh Harta Warisan Pewaris.....	76
1. Faktor Keagamaan.....	76
2. Faktor Kepedulian Yang Kurang.....	76
D. Alasan Para Ahli Waris Tidak Membagikan Harta Warisan Pewaris Kepada Ahli Waris Yang Tidak Memiliki Kepastian Beragama.....	77
1. Adanya Status Agama.....	77
2. Adanya Ketentuan Waris Islam.....	77

BAB IV ANALISIS TERHADAP HAK WARIS ANAK YANG STATUS AGAMANYA BELUM PASTI (AYAH MENINGGAL DALAM KEADAAN ISLAM DAN IBU MENINGGAL DALAM KEADAAN

KRISTEN.....	78
Analisis Hukum Islam Tentang Status Hak Waris.....	78
A. Analisis Hukum Islam Tentang Pembagian Waris.....	88
 BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	95
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er



ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ya



2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fatḥah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *arbaʿan*
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tirmīzi*
 - c. Tanda *ḍammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Yūnus*
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf , transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - d. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkāniy*
 - e. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuḥayliy*
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya, misalnya *mawārīth*
5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *ḥaddun, saddun, ṭayyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-tajribah, al-hilāl*.



7. *Tā' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilāl*.
8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak ditengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah, fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkann dengan sesuatu pun, misalnya *Ibrāhīm*.